

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan studi yang mengkaji Analisis Implementasi kebijakan PNPM-MP dalam Kegiatan Simpan Pinjam pada Kelompok Perempuan di Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun anggaran 2009. Penulis memberikan gambaran faktual dan menyeluruh mengenai objek penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Menurut Ronny Kuntur (2003:95) penelitian deskriptif (*deskriptive research*) adalah penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu kejadian sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.

Menurut Moleong (2004:6), sebab data-data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan adalah data-data yang bersifat kualitatif yang berbentuk kata dan perilaku, kalimat, skema, dan gambar. Penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi yang berkenaan dengan proses implementasi atau suatu kebijakan. Penelitian ini termasuk dalam jenis riset *Prosess Implementation Evaluation*, yaitu riset evaluasi program yang menilai sejauh mana sebuah program berjalan seperti yang dikehendaki (ditetapkan).

Analisis Implementasi Kebijakan PNPM-Mandiri Pedesaan dalam kegiatan Simpan Pinjam pada Kelompok Perempuan tahun anggaran 2009. Peneliti memberikan gambaran faktual dan menyeluruh mengenai objek penelitian ini sehingga tergolong pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1999:42) mendefinisikan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan/lisan dari orang lain/perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Ronny Kuntur (2003:18) adalah penelitian yang datanya kualitatif, umumnya berbentuk narasi atau gambar-gambar. Mungkin saja pada penelitian kualitatif ada data berupa angka-angka tetapi sebenarnya angka-angka tersebut hanya menjelaskan sesuatu.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut.

B. Definisi Konseptual

Sebagaimana yang sudah disimpulkan pada hasil penelusuran pustaka maka yang dimaksud dengan analisis implementasi kebijakan PNPM-Mandiri Pedesaan dalam kegiatan Simpan Pinjam Pada Kelompok Perempuan adalah sebuah kegiatan yang didalamnya meliputi manusia, dana, kemampuan organisasional, aktor, prosedur, tehnik kerja sama, birokrasi dan siapa memperoleh apa dalam implementasi kebijakan PNPM-Mandiri Pedesaan dalam kegiatan Simpan Pinjam Pada Kelompok Perempuan dengan melalui indikator perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pelestarian kegiatan, dan pelaporan kegiatan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan jalannya penelitian. Fokus dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk menjawab pertanyaan Analisis implementasi kebijakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat mandiri pedesaan yang meninjau kegiatan UPK dalam melaksanakan kegiatan SPP di Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara. menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi :

1. Perencanaan kegiatan
2. Pelaksanaan kegiatan
3. Pelestarian kegiatan

D. Lokasi Penelitian

Dalam penentuan lokasi penelitian, Moleong (2004:128), menyatakan cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Sementara itu, keterbatasan geografis dan praktis waktu, biaya, tenaga, perlu dipertimbangkan dalam penentuan lokasi penelitian.

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*), yaitu Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara. Peneliti mengambil lokasi ini berdasarkan pertimbangan, bahwa Kecamatan Abung Barat menjadi lokasi sasaran program pemberdayaan masyarakat sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2011 di Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara menjadi lokasi sasaran program yang berbasis pemberdayaan masyarakat melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan.

Pertimbangan selanjutnya adalah besarnya jumlah dana yang digulirkan dalam PNPM dikecamatan abung barat kabupaten lampung utara ini mencapai RP. 2 miliar yang jika dikaitkan dengan katagori pendanaan berdasarkan pesentase penduduk miskin merupakan jumlah alokasi dan terbesar. Selajutnya pertimbangan terhadap waktu, biaya, dan tenaga juga menjadi faktor dominan yang menentukan lokasi penelitian.

E. Sumber Data

Berdasarkan permasalahan maka sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti memilih yang akan menjadi sumber data antara lain :

1. Informan dalam hal ini yang menjadi responden adalah
 - a. Tim PNPM mandiri pedesaan Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara selaku pelaksana kegiatan PNPM mandiri pedesaan tingkat kecamatan, meliputi Fasilitator Kecamatan (FK), Penanggungjawab Operasional Kegiatan (PJOK), dan Unit Pengelola Kegiatan (UPK).
 - b. Badan Kerja Sama Antar Desa (BKAD), yang berperan membahas, merumuskan dan menetapkan rencana strategis pelaksanaan kegiatan septa pelayanan usaha kelompok.
 - c. Kelompok masyarakat penerima Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

F. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh hasil penelitian yang baik, diperlukan data-data yang *valid* dan *reliable*. Dengan demikian analisis data yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*in depth Interview*)

Tehnik ini merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara atau Tanya jawab langsung dengan responden atau informan. Menurut Sugiyono (2002:96), “Wawancara dapat digunakan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit”. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Tim PNPM mandiri pedesaan yaitu:

- a. PJOK (Penanggung Jawab Operasional Kegiatan).
- b. UPK (Unit Pelaksana Kegiatan).
- c. Ketua Kelompok Simpan Pinjam Perempuan.
- d. Anggota kelompok simpan pinjam.
- e. BKAD (Badan Kerja Sama Antar Desa) di Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian guna memperoleh data yang faktual untuk dibandingkan dengan data yang diperoleh dari narasumber. Moh Nazir (1999:212), menyatakan bahwa pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah “cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan PNPM mandiri pedesaan. Adapun peristiwa dan kejadian yang telah diamati dalam penelitian ini meliputi :

- a. Papan informasi sebagai media sosialisasi UPK Kec. Abung Barat.
- b. Penagihan angsuran kelompok kamboja Desa Simpang Abung.
- c. Kegiatan usaha kelompok Al- ikhlas Desa Pengaringan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan melihat dan mempelajari dokumen-dokumen, arsip-arsip dan bahan-bahan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Adapun data-data yang peneliti pelajari adalah berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dokumen-dokumen tertulis seperti surat-surat, laporan kegiatan, berita acara dokumen tertulis, serta dokumen yang berupa foto-foto yang terkait dengan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara. Adapun dokumen dalam penelitian adalah :

1. Surat penetapan bantuan program PNPM mandiri pedesaan Kecamatan Abung Barat
2. Laporan perkembangan pinjaman (SPP) Kecamatan Abung Barat 2009
3. Rekapitulasi Tim verifikasi kegiatan SPP PNPM mandiri pedesaan 2009
4. Surat perjanjian pemberian bantuan (SPPB) PNPM mandiri pedesaan Kecamatan Abung Barat
5. Gambaran umum kampung penerima bantuan program PNPM mandiri pedesaan
6. Dokumentasi kegiatan SPP

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data-data baik berbentuk dokumen, wawancara dan pengamatan maka peneliti akan melakukan :

1. *Editing*, adalah penelitian kembali catatan yang telah diambil dari lapangan”. Dengan cara ini penulis meneliti kembali data yang diperoleh sehingga akan terkumpul data yang benar-benar akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengklasifikasian data sesuai dengan urutan dan maksud tujuan dari data yang telah diperoleh peneliti untuk dirumuskan dan disesuaikan sesuai dengan kegunaan penelitian yang ada.

2. *Tabulasi*, yaitu memasukan data-data kedalam table-tabel agar lebih mudah diinterpretasikan secara kualitatif. Dapat dijelaskan bahwa cara memasukan tulisan atau data-data kedalam tabel dengan cara melihat data yang diperoleh baik bentuk dokumen, observasi atau penganmatan maupun wawancara yang ditulis sesuai dengan fungsinya masing-masing untuk mempermudah dalam pengambilan kesimpulannya atau mudah diinterpretasikan.
3. *Interprestasi*, Tahap akhir dalam menganalisis data adalah mendeskripsikan hasil. penelitian melalui tabel maupun narasi diinterpretasikan untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini interpretasi dilakukan

dengan menafsirkan atau menjabarkan kesimpulan yang didapat dari hasil wawancara dan data dari dokumen yang ada.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Fenomena yang diteliti secara deskriptif tersebut dicari informasi mengenai hal-hal yang dianggap mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007:93), analisis data merupakan proses memanipulasi data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian/proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan.

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam akan diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan proses reduksi dan interpretasi. Model implementasi yang digunakan oleh peneliti adalah tipe evaluasi menurut Anderson dalam Winarno (2002 :167), yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini mengkhususkan pada tipe penelitian evaluasi yang memfokuskan pada bekerjanya suatu kebijakan atau program-program tertentu. Selanjutnya penelitian ini berangkat pertanyaan-pertanyaan dasar sebagai fokus kajiannya yang menyangkut :

1. Perencanaan kegiatan
2. Pelaksanaan kegiatan
3. Pelestarian kegiatan

Kerangka analisis diatas sudah sangat jelas dan dapat memberi informasi tentang Analisis Implementasi Kebijakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kecamatan Abung Barat. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan ditulis dalam bentuk transaksi yang kemudian dilakukan pengelompokan atau pengatagorian dengan reduksi data yang tidak terkait dan kemudian diinterpretasikan mengarah pada definisi operasional atau fokus penelitian. Menurut Matew Milles dan Huberman (1992:16) terdapat tiga komponen analisis yaitu :

1. Reduksi data

Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data mengenai implementasi kebijakan PNPM-MP di Kecamatan Abung Barat dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data terasa sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Pada pengumpulan data terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan mengenai penelitian ini.

Reduksi data sebagai proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan.

2. Penyajian Data (*Display data*)

Kedua pakar ini membatasi suatu penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, berbagai jenis matrik, grafik dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah diraih. Dalam penelitian ini penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks naratif yang disertai bagan dan tabel yang isinya berkaitan dengan penelitian ini tentunya.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Dan kesimpulan akhir mungkin muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengodeannya,

penyimpanan, metode pencairan ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti.

peneliti melakukan verifikasi yaitu melakukan pengumpulan data-data mengenai analisis implementasi kebijakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kecamatan Abung Barat kemudian membuat kesimpulan, kesimpulan awal mula-mula mungkin belum jelas namun setelah itu akan semakin rinci dan mengakar dengan kokoh.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara

Dalam penelitian ini digunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya dan digunakan untuk wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat tulis-menulis dan *tape recorder*.

2. Pedoman Dokumentasi

Yaitu berupa dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian dan berupa data-data yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat tulis dan fotokopi dokumen untuk mendapatkan data-data.

3. Pedoman Observasi

Berupa pengamatan terhadap implementasi kebijakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kecamatan Abung Barat yaitu dengan melihat pelaksanaan program-program PNPM Mandiri yang terlaksana dan tidak terlaksana.